

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan memiliki daya saing yang tinggi, sehingga lulusan SMK mampu terserap lapangan kerja diberbagai dunia usaha dan industri. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 pasal 3 ayat (2) yang menyatakan bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam memenuhi lapangan kerja, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, dan menyiapkan lulusan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan normatif. Secara garis besar tujuan diselenggarakan sekolah kejuruan adalah untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang berguna bagi diri sendiri dalam karir dan kehidupan bermasyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui lulusan SMK memiliki kualitas yang baik dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Guru sebagai tenaga pendidik dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri serta mendorong siswa untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Bidang Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) merupakan bidang yang mempersiapkan lulusannya agar dapat bekerja dalam bidang pengolahan pangan. Dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, maka jurusan TPHP secara ideal dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan kompetensi atau kemampuan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru produktif pengolahan hasil perkebunan kelas X SMK PPN Tanjung Sari, diperoleh keterangan bahwa

**Nurlatifah, 2017**

***PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat suatu permasalahan dalam proses pembelajaran pengolahan hasil perkebunan, yaitu tingginya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran dan

**Nurlatifah, 2017**

***PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dalam proses praktikum masih belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan praktikum siswa. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru serta ketersediaannya fasilitas pembelajaran seperti buku ataupun sumber belajar lainnya.

Penyelenggaraan pembelajaran pada mata pelajaran produktif dikelas X khususnya untuk mata pelajaran Pengolahan Hasil Perkebunan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing belum mampu untuk memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan praktikum yang sesuai dengan bagian-bagian kerja yang terdapat pada industri pangan. Selain itu, hasil observasi peneliti pada hasil belajar praktikum siswa kelas X TPHP SMK PPN Tanjung Sari semester ganjil tahun 2016/2017 pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar dengan nilai rata-rata siswa sama dengan KKM (79), dengan pelaksanaan proses praktikum yang tidak sesuai dengan pembagian kerja pada setiap kelompok. Oleh sebab itu, dalam proses pelaksanaan praktikum sering terjadi kesenjangan peran antara siswa yang banyak melakukan pekerjaan dengan siswa yang sedikit melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pengembangan proses pembelajaran melalui model *Modified Production Based Training*. Menurut Wijaya (2013) *Production Based Training* merupakan proses pembelajaran keahlian dan keterampilan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (*real job*) untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai tuntutan pasar. Selain untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa, penerapan model pembelajaran berbasis produksi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Agustina (2016) penerapan *Production Based Training* (PBT) dengan bantuan modul animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPHP 1 pada standar kompetensi menerapkan teknik konversi. Hal tersebut ditunjukkan oleh ketercapaian hasil belajar siswa di atas KKM 52% pada siklus I dan 96% pada siklus II. Sedangkan pada penelitian Kuntoro (2013) penerapan model pembelajaran berbasis produksi dapat meningkatkan hasil

**Nurlatifah, 2017**

**PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa dari setiap siklus dengan ketuntasan belajar mencapai 100% pada setiap siklusnya.

Penerapan model pembelajaran dapat didukung dengan adanya modul yang dapat digunakan oleh siswa untuk menambah pemahaman terkait materi yang disampaikan. Menurut Subandrio (2012) pada penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa modul. Berdasarkan hasil observasi di jurusan TPHP SMK PPN Tanjung Sari, media yang digunakan oleh guru terbatas pada buku sekolah elektronik yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dan masih belum tersedianya modul, buku atau sumber lain yang dapat mendukung peningkatan dan pemahaman siswa dibidang produktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan model *Modified Production Based Training* dengan Bantuan Modul pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip Dasar Pengolahan Hasil Perkebunan Tanaman Rempah dan Bahan Penyegar di Kelas X TPHP SMK PPN Tanjung Sari”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan hasil belajar serta belum mampu memfasilitasi peserta didik untuk merasakan proses praktikum sesuai dengan pembagian kerja yang terdapat di industri pangan.
- 2) Masih minimnya ketersediaan media pembelajaran seperti modul, buku, ataupun pegangan siswa di SMK PPN Tanjung Sari khususnya buku Jurusan TPHP.

## **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah serta untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Nurlatifah, 2017**

***PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Modified Production Based Training*.
- 2) Modul yang dikembangkan adalah modul pengolahan rempah yang digunakan untuk kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar di kelas X TPHP SMK PPN Tanjung Sari.
- 3) Praktikum yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu praktikum pembuatan produk berbahan dasar jahe.
- 4) Hasil belajar yang digunakan adalah penilaian pada ranah kognitif (*pre-test* dan *post-test*), afektif (terdiri dari lembar penilaian *observer*, *self assessment*, dan *peer assessment*), dan psikomotor (penilaian praktikum).
- 5) Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 3 siklus.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

- 1) Bagaimana keterlaksanaan penerapan model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan

**Nurlatifah, 2017**

**PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti  
Peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Bagi Siswa  
Meningkatkan kemampuan siswa dengan memberikan pengalaman kerja seperti di industri. Penggunaan modul dapat membantu pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.
- 3) Bagi Guru  
Memberikan informasi tentang model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kepada guru (pendidik) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa pada mata pelajaran produktif.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

- 1) BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

**Nurlatifah, 2017**

**PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

- 2) BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- 3) BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.